

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari beberapa bab di atas yang mengacu pada teoritis dan pengamatan langsung dan objek dengan analisis, maka penulis berkesimpulan bahwasanya:

1. Kegiatan dakwah yang rutin dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin di Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kalimantan Tengah adalah salat zuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari terkecuali hari Jum'at dan Minggu dan *muhadharah* yang terdiri dari *muhadharah* harian yang dilaksanakan di Aula serta Mushola Sekolah serta *muhadharah* mingguan yang dilaksanakan setiap hari Senin dalam 2 pekan sekali pelaksanaannya sendiri dilaksanakan dikelas masing-masing.
2. Manajemen dakwah yang diterapkan di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin di Desa Jaya Karet Kalimantan Tengah telah sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan yaitu meliputi *Takhtit* (perencanaan dakwah), *Tanzhim* (pengorganisasian), *Tawjih* (pergerakan/pelaksanaan), dan *Riqabah* (pengendalian atau evaluasi). Dalam kegiatan salat juhur berjamaah beberapa fungsi manajemen sudah dijalankan dengan cukup baik, kekurangan terdapat pada fungsi pengorganisasian. Dalam kegiatan salat juhur berjamaah pengorganisasian yang

diterapkan masih sangat sederhana dan tidak relevan dengan landasan teori yang diangkat peneliti. Dalam kegiatan muhadharah manajemen yang diterapkan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan sudah tersusun sedemikian rupa, pelaksanaan sudah sesuai dengan susunan perencanaan walaupun mengalami sedikit perubahan, pengawasan atau evaluasi rutin dilakukan sesuai dengan sistem yang sudah di jalankan kekurangan dalam manajemen kegiatan *muhadharah* juga berkaitan dengan fungsi pengorganisasian. Dalam pengorganisasian masih kurang jelas baik dari struktur maupun pembagian tugas yang masih tidak tertulis.

#### B. Saran-saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Perlunya kegiatan keagamaan lain yang dijalankan langsung oleh subjek penelitian misalkan pelaksanaan hari besar islam, tadarus alqur'an, pelatihan habsyi dan lain-lain.
2. Dalam hal keefektifan kegiatan dakwah perlu adanya survey menyeluruh dengan seluruh siswa/i untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan serta agar dapat mengetahui kekurangan yang terdapat dalam kegiatan supaya dapat diperbaiki dikemudian harinya, dalam hal ini bisa dengan penyebaran angket yang berisi hal-hal yang bersangkutan dengan keberhasilan serta kekurangan dan masukan terhadap kegiatan.

3. Perlu adanya penerapan sistem manajemen yang semakin ditingkatkan pada kegiatan keagamaan MA Sabilal Muhtadin, karena peningkatan manajemen sangat berpengaruh dalam tingkat keberhasilan kegiatan dakwah yang dilaksanakan, perbaikilah manajemen yang diterapkan agar jangka pencapaian tujuan yang didapatkan semakin cepat.
4. Perlu adanya pembelajaran mengenai keorganisasian, agar kedepannya pengorganisasian yang ada bisa sesuai manajemen pengorganisasian. Dalam hal pengorganisasian perlu adanya struktur organisasi yang terstruktur dan tertulis, pembagian tugas yang jelas serta unsur-unsur lain yang berkaitan dengan pengorganisasian dan tidak hanya sekedar formalitas.